

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian dan Pendekatan penelitian

Suatu keberhasilan dalam penelitian tidak akan terlepas dari metode yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki ketelitian dalam memilih suatu metode yang akan digunakan, karena akan berkaitan erat dengan hasil dan tujuan penelitian tersebut.

Dalam memilih dan menggunakan metode, seorang peneliti membutuhkan ketelitian untuk penelitiannya, karena penggunaan metode harus dilihat tentang efektivitas, efisien, dan relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Puspita (2015, hlm 40) yang mengungkapkan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau *transferability*.

Penggunaan metode dalam penelitian ini dianggap sesuai dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan subjek dan objek yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data menggambarkan kembali, menguraikan dan memaparkan suatu masalah sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang data yang telah dikumpulkan dari lapangan

dengan tujuan untuk membuat gambaran-gambaran yang akurat mengenai fakta dan ciri khas dari objek penelitian.

Metode ini diambil atas dasar pertimbangan bahwa permasalahan yang diteliti adalah permasalahan saat ini, dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisisnya, menurut Sugiyono, pengertian metode deskriptif analisis adalah sebagai berikut.

Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (2009, hlm 105).

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan dan menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya mengungkap tentang sejarah, latar belakang terbentuknya tari Bedaya Pakungwati dan tata cara perempuan di Keraton Kasepuhan Cirebon.

Selain itu dalam penelitian ini digunakan pula kajian etnokoreologi sebagai pisau bedahnya. Kajian etnokoreologi merupakan salah satu ilmu kajian ataupun pendekatan dalam ilmu tari yang pembahasannya terfokus pada bagian teks dan konteks, dicetuskan oleh Tati Narawati yang pada awalnya beliau gunakan dalam disertasinya dan kemudian menjadi populer di Indonesia. Hal ini disebabkan kajian ini di nilai sesuai dengan kondisi tari di Indonesia. Yang keberadaannya selalu mendapat pengaruh dari etnis-etnis tertentu sebagai pemilik dari kesenian tari tersebut. Hal ini pun dinilai sangat cocok bagi peneliti untuk memakai kajian tersebut sebagai pisau bedah dalam mengupas permasalahan pada Tari Bedaya Pakungwati yang hidup dan berkembang di Keraton Kasepuhan Cirebon.

1.2 Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian tari Bedaya Pakungwati dilakukan di Keraton Kasepuhan Cirebon. Jl. Kasepuhan No. 43, Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45114.

b. Subjek penelitian

Tari Bedaya Pakungwati memiliki nilai-nilai moral perempuan yang patut dijadikan contoh untuk masyarakat sekitar keraton kasepuhan sebagai subjek penelitian, maka peneliti memilih Tari Bedaya Pakungwati di Keraton Kasepuhan Cirebon, dengan alasan Tari Bedaya Pakungwati memiliki latar belakang budaya yang berbeda dan memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam tari Bedaya Pakungwati.

1.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Terdapat 2 macam instrumen :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi berisi tentang observasi terhadap gerak tari, observasi tentang musik, observasi tentang sejarah, observasi terhadap tempat kejadian yang ada dalam kisah tari tersebut.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara terdiri dari 2 macam yakni untuk keturunan keraton dan penari.

Pedoman wawancara untuk penari berisi pertanyaan tentang gerak tari pada tari Bedaya Pakungwati dan simbol makna yang terkandung pada tari Bedaya Pakungwati.

Pedoman wawancara untuk keturunan keraton yaitu berisi pertanyaan tentang sejarah yang ada pada ruang lingkup keraton kasepuhan Cirebon. Menanyakan keadaan masyarakat sekitar dan berisi tentang aturan dan tata cara perempuan yang biasa dilakukan oleh perempuan-perempuan di Keraton Kasepuhan Cirebon.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Desember 2017 jam 13.30 di SMK Pakungwati untuk meminta ijin kepada

pencipta tari dan mengamati situasi latihan tari Bedhaya Pakungwati di SMK Pakungwati

Observasi kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 jam 11.30 memberitahu kepada pencipta akan mulai penelitian, tetapi karena di SMK Pakungwati tidak ada orang, maka pengamatan tidak jadi

Observasi ketiga pada tanggal 17 Januari 2018 jam 10.30 melihat anak-anak berlatih tari Bedaya Pakungwati dan mengamati gerakannya.

2. Wawancara

Wawancara pertama dilakukan secara langsung di keraton Kasepuhan pada hari Selasa tanggal 9 April 2018 jam 12.30 narasumber yang diwawancarai adalah Ahmad Jazuli beliau merupakan keturunan keraton Kasepuhan dan yang mengetahui sejarah tentang Nyi Mas Pakungwati. Wawancara pertama mendapatkan hasil yang cukup memuaskan mengenai sosok putri Pakungwati dan tata cara perempuan di keraton Kasepuhan Cirebon.

Wawancara kedua dilakukan di keraton kasepuhan pada hari Sabtu tanggal 13 April jam 13.00 narasumber yang diwawancarai adalah Nanang, beliau merupakan keturunan keraton kasepuhan Cirebon dan beliau ini lebih banyak mengetahui sejarah dan detailnya. Pada wawancara kedua ini, peneliti mendapat informasi tentang heroiknya Nyi Mas Pakungwati ketika memadamkan api dan menceritakan ulang sejarahnya lebih detail dan lebih jauh tentang sejarahnya.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi diambil dengan cara mengumpulkan data-data, baik itu dalam bentuk audiovisual maupun tertulis yang terbagi dalam pengambilan foto dan video. Pengambilan foto dan video oleh peneliti dilakukan untuk mendokumentasikan gerak tari Bedaya Pakungwati dan tari.

4. Studi pustaka

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku

referensi, internet, dan hasil-hasil penelitian, serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1.4 Langkah-langkah penelitian

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan awal dari seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi, yaitu peneliti melakukan beberapa tahapan untuk menentukan masalah dan mengajukan topic atau judul penelitian, sebagai berikut.

a. Observasi

Hasil observasi yaitu mendapat izin dari pencipta tari Bedaya Pakungwati untuk meneliti tarian tersebut dan memahami tentang penelitian yang akan dilakukan.

b. Mengajukan Judul dan Topik Penelitian

Pada pengajuan judul, saya mengalami 3 kali pergantian judul. Pertama saya mengajukan judul proposal skripsi Studi Komparasi Tari Bedaya Pakungwati di Keraton Kasepuhan Cirebon Dengan Tari Bedaya Rimbe di Keraton Kanoman Cirebon. Tetapi, pada saat sidang proposal judul peneliti diminta untuk diganti menjadi Simbol dan Makna Tari Bedaya Pakungwati di Keraton Kasepuhan Cirebon. Setelah bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi beliau meminta saya buat mengubah judul menjadi Bedaaya Pakungwati Sebagai Refleksi Eksistensi Perempuan di Keraton Kasepuhan Cirebon.

c. Penyusunan Proposal

Setelah ditelaah dan disetujui salah satu topik untuk dijadikan judul penelitian, maka dilakukan penyusunan proposal penelitian skripsi sesuai dengan rambu-rambu yang terdapat dalam buku pedoman karya tulis ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia

d. Pelaksanaan Sidang Proposal

Pelaksanaan sidang proposal dilakukan dalam bentuk seminar, dihadiri dan ditanggapi oleh beberapa dosen (5 orang).

e. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Penyelesaian administrasi penelitian dalam bentuk SK Pembimbingan, surat izin untuk mengadakan penelitian di lokasi yang telah dipilih.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyiapkan perangkat instrumen penelitian. Perangkat instrumen penelitian sangat diperlukan dan perlu diperhatikan oleh seorang peneliti pada saat akan memasuki lapangan/lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Instrumen adalah alat pengukur data yang ikut menentukan keberhasilan peneliti. Menyusun instrumen adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, dimana instrumen inilah yang nantinya akan dapat menemukan jawaban-jawaban atas permasalahan yang diajukan. Adapun instrumen utama lainnya adalah studi literatur, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen penelitian tersebut diantaranya :

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data-data melalui buku-buku sumber yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

2. Pedoman Observasi

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian”Sumanto (dalam kadariah, 2001 : 34). (Pedoman Observasi terlampir)

3. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (responden)” (Arikunto, 2002: 132). Adapun menurut Mulyana

“Metode wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang. Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seorang yang lainnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. (Mulyana, 2002: 180). Berdasarkan pendapat di atas, pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang berada di sekitar subjek penelitian seperti pimpinan padepokan, pelaku seni, dan tokoh-tokoh masyarakat untuk menggali dan mendapatkan informasi yang sah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab, baik secara terstruktur berupa pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh narasumber maupun berupa pertanyaan lisan secara langsung melalui komunikasi satu arah dengan narasumber.

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, saat melakukan penelitian yang telah dipaparkan di atas untuk memperoleh data melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, tahap menganalisis data. Seperti berikut ini.

1. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan :
 - a. Pengamatan difokuskan pada Tari Bedhaya pakungwati khususnya tentang sejarah yang melatarbelakangi Tari Bedaya Pakungwati, dan etika perempuan di Keraton Kasepuhan Cirebon.
 - b. Melakukan identifikasi pada gerak Tari Bedaya Pakungwati yang ada di Keraton Kasepuhan Cirebon.
 - c. Melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian, yaitu kepada Ahmad Jazuli, Raden Muhamad Hafid Permadi sebagai keturunan keraton yang menjaga sejarah yang ada di Keraton Kasepuhan Cirebon.
2. Tahap pengolahan data
Menurut Kartini (1990:86) menyatakan bahwa “Mengolah data berat menimbang, menyaring, mengatur dan

mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”. Berdasarkan pendapat di atas, kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengolah data, yaitu : setelah terkumpul data yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, pengolahan dilakukan melalui proses reduksi data, display data dengan menimbang, menyaring. Dan mengklasifikasikan data sesuai kebutuhannya.

1.5 Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, data yang dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:89) bahwa ‘analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian’. setelah data semuanya terkumpul, maka semua data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Sementara menurut Amiles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18) ada tiga tahap analisis data, yaitu : reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang

telah terkumpul dari kegiatan di lapangan. Kegiatan mereduksi dan merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti.

2. Display atau penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai tahapan dan metode yang dipergunakan dalam meneliti Tari Bedaya Pakungwati di Keraton Kasepuhan Cirebon. Hal ini yang dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

3. Tahap menganalisis data

Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu :

- a. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti yakni data sejarah Tari Bedaya Pakungwati sebagai refleksi eksistensi perempuan di Keraton Kasepuhan Cirebon.
- b. Menyusun dan mentabulasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara display data yang sudah di klasifikasi. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian. setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpegang pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada bab III ini dan pada bab selanjutnya pembahasan mengenai deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian Bedaya Pakungwati sebagai Refleksi Eksistensi Perempuan Di Keraton Kasepuhan Cirebon.